

**TINGKAT MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GULING
DEPAN KELAS VIII TAHUN AJARAN 2016/2017 DI SMP
NEGERI 7 KOTA MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ikbal Maylana
NIM 13601244028

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang“ yang disusun oleh Ikbal Maylana, NIM. 13601244028, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2017
Pembimbing



Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP. 19630714 198812 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang” yang disusun oleh Ikbal Maylana, NIM. 13601244028 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2017
Yang Menyatakan,



Ikbal Maylana
NIM. 13601244028


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang“ yang disusun oleh Ikbal Maylana, NIM. 13601244028, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 21 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Farida Mulyaningsih, M.Kes.	Ketua Penguji		6/4 -17
Tri Ani Hastuti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		9/4 2017
Heri Purwanto, M.Pd.	Penguji I (Utama)		30-3-17

Yogyakarta, April 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Di balik kebahagiaan dan kesuksesan seorang anak, tentulah orang tua yang berperan penting di dalamnya. Karena merekalah yang selalu mendukung, tak hanya dari segi materi, tetapi juga doa yang selalu dipanjatkannya yang tak pernah putus (Ikbal Maylana).
2. Jangan menyerah pada keadaan, tetapi buatlah keadaan menyerah karena kegigihan kita, jadi laki-laki harus tangguh, jangan lembek (Ikbal Maylana).

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT, karya ini penulis persembahkan untuk Bapak Rusiwan, Ibu Turkini, serta kakak-kakaku yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku.

**TINGKAT MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GULING
DEPAN KELAS VIII TAHUN AJARAN 2016/2017 DI SMP
NEGERI 7 KOTA MAGELANG**

Oleh:

Ikbal Maylana
NIM 13601244028

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya pembelajaran senam lantai guling depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 145 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 2,76% (4 siswa), “rendah” sebesar 35,17% (51 siswa), “sedang” sebesar 28,28% (41 siswa), “tinggi” sebesar 25,52% (37 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 8,28% (12 siswa).

Kata kunci: *minat siswa, pembelajaran, senam lantai guling depan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang“ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesaiannya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Saryono, S.Pd. Jas., M.Or., Dosen Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.

6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri 7 Kota Magelang, yang telah membantu memberikan izin untuk penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman satu kelas PJKR D 2013 yang selalu memberi semangat yang tak pernah putus.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Maret 2017
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Minat.....	9
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	14
3. Hakikat Senam Lantai	22
4. Materi Senam di Sekolah Menengah Pertama.....	26
5. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
C. Populasi dan Subjek Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	39
2. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	48
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi Hasil Penelitian	52
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	53
D. Saran-saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017	34
Tabel 2. Daftar Subjek Penelitian	34
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket	35
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen	37
Tabel 5. Norma Penilaian	38
Tabel 6. Rincian Subjek Penelitian.....	39
Tabel 7. Deskriptif Statistik Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang	40
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang	40
Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik.....	42
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Faktor Instrinsik.....	42
Tabel 11. Persentase Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Indikator.....	44
Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik	45
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	46
Tabel 14. Persentase Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik Berdasarkan Indikator.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Fase Gerakan Mengguling ke Depan	25
Gambar 2. Diagram Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang	41
Gambar 3. Diagram Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Faktor Intrinsik	43
Gambar 4. Diagram Persentase Tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Indikator	44
Gambar 5. Diagram Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	46
Gambar 6. Diagram Persentase Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Indikator	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	59
Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> 1	61
Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> 2	63
Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas	65
Lampiran 5. Keterangan Uji Coba dari SMP Negeri 7 Magelang	66
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	67
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari SMP 7 Magelang	68
Lampiran 8. Angket Penelitian	69
Lampiran 9. Data Penelitian.....	73
Lampiran 10. Deskriptif Statistik.....	91
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah merupakan proses terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan. Pendidikan dapat terus berlangsung selama manusia hidup. Hakekatnya pendidikan itu merupakan suatu proses yang terus berlangsung secara terus menerus dalam situasi lingkungan yang berbeda. Perbedaan itu pada akhirnya akan memberikan pengaruh pada tingkah laku dan perkembangan diri, kepribadian seseorang, dengan kata lain bahwa proses seseorang dipengaruhi oleh situasi atau lingkungan pendidikan yang ada di sekitarnya.

Pendidikan jasmani merupakan wadah atau wahana yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Pendidikan berguna untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat warga Negara Indonesia untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan yang merupakan tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan masalah pembelajaran dalam pendidikan jasmani akan bisa ditemui beberapa persamaan dan perbedaan dengan proses mata pelajaran lain. Beberapa persamaan antara pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mata pelajaran lain adalah selain diberikan pada jenjang dan sekolah, didalam proses pembelajaran juga melibatkan faktor psikis karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran melalui aktifitas gerak yang aktif. Seperti yang dikemukakan oleh H.J.S. Husdarta (2011: 3), bahwa “pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional”. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diterapkan di sekolah, baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat erat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas jasmani. Sekolah merupakan suatu tempat yang berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan formal. Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Magelang merupakan salah satu sekolah yang berada di Kota Magelang, Jawa Tengah. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pembelajaran senam lantai

guling depan. Materi gerak senam guling depan diberikan di sekolah menengah pertama di semua tingkat kelas. Pembelajaran senam guling depan di kelas VIII diajarkan dalam Standar Kompetensi (SK) 9. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar (KD) 9.2 Mempraktikkan rangkaian teknik dasar guling depan dan guling lenting serta nilai disiplin, keberanian dan tanggung jawab.

Guling depan merupakan proses rangkaian gerakan berputar ke depan dengan bantuan tangan di dekat kaki serta dorongan dari kaki untuk mencapai hasil yang maksimal. Guling depan adalah gerakan mengguling atau menggelinding ke depan membulat (Muhajir, 2004: 133). Jadi, dalam gerakan guling depan, gerakan tubuh harus dibulatkan. Aktivitas guling depan dapat terbagi atas dua bagian, yaitu guling depan dan sikap awal jongkok dan guling depan dengan sikap awal berdiri yang melibatkan punggung, pundak, dan tengkuk. Materi senam lantai merupakan materi yang cukup jenuh, di mana siswa malasnya melakukan gerakan dan adanya rasa takut, malu terutama siswi putri saat melakukan guling depan sehingga diperlukan suatu pembelajaran yang menarik agar siswa-siswi minat saat pelajaran senam lantai pada guling depan.

Berdasarkan observasi selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Magelang dan mengamati saat guru mengajar, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru penjas, memberikan informasi bahwa selama pembelajaran senam lantai yang dilakukan, siswa belum bisa melakukan gerakan dengan baik, masih banyak

yang berguling ke kiri, berguling ke kanan, posisi berguling yang salah, penempatan posisi tangan tidak sesuai, di mana posisi saat jatuh berguling ke depan saat penempatannya yang masih salah, hal ini dibuktikan selama proses pembelajaran berlangsung. Selama informasi dari guru penjas pada saat pembelajaran berlangsung terlihat siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan. Adapun faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat pembelajaran senam lantai guling depan, yaitu keaktifan siswa dalam pembelajaran, seperti sulit memahami pembelajaran senam lantai guling depan, ketidak seriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa merasa takut saat melakukan guling depan, dan cara mengajar yang digunakan oleh guru membuat siswa kurang untuk mengikuti pembelajaran. Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Magelang mempunyai prasarana yang kurang untuk pembelajaran senam lantai yang berupa matras. Matras yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Magelang sudah memiliki 2 sedangkan siswa dalam satu kelas ada 32 berarti ketersediaan matras perlu di tingkatkan, informasi dari guru penjas baik media elektronik maupun gambar belum ada, gedung untuk pembelajaran senam yang berupa aula sudah memiliki namun berdasarkan informasi dari guru penjas tidak sering digunakan karena perlu ditingkatkan perawatannya.

Faktor di sekolah dan dedikasi guru serta hasil belajar anak, lingkungan keluarga, dan dorongan orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Akan tetapi yang lebih pentingnya ialah dalam faktor dari siswa itu sendiri yakni dorongan kuat disertai dengan adanya

hasil belajar, maka kita sering mengenalnya dengan istilah minat. Minat secara psikologis itu sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Menurut Djaali (2006: 121) “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh”. Adanya suatu minat yang kuat seorang atau siswa akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkan dapat terwujud. Minat itu berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus tekun belajar. Berbeda dengan siswa hanya menerima pelajaran, hanya bergerak untuk mau belajar tanpa adanya minat yang ada dalam dirinya. Siswa yang menerima pelajaran tidak mempunyai minat untuk tekun belajar karena tidak adanya dorongan minat dalam dirinya. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa minat merupakan suatu kecenderungan perasaan seseorang yang senang terhadap sesuatu, maka apabila seorang siswa tekun belajar nilainya akan memuaskan. Demikian pula, minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saat senam lantai khususnya pada guling depan.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut yang telah diuraikan di atas di atas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul, yaitu: “Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran, siswa belum melakukan gerakan dengan baik.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung, terlihat siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan.
3. Prasarana pembelajaran senam lantai masih kurang.
4. Belum diketahui tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan lebih fokus, maka perlu diberikan batasan sehingga ruang lingkup dari penelitian ini menjadi lebih jelas. Penelitian ini dibatasi pada tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang?”

E. Tujuan Peneliti

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang.

F. Manfaat Peneliti

Berdasarkan dari tujuan yang telah dikemukakan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah dan peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.
- b. Untuk menambah kajian yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani senam lantai guling depan sehingga melalui kegiatan tersebut dapat membuat siswa mendapatkan prestasi.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menambah kreativitas dalam mengajar siswa-siswi dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani senam lantai guling depan

- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses belajar mengajar pendidikan jasmani ketika sudah melihat hasil penelitian.
- d. Bagi wali murid lebih memahami bakat anak dalam pendidikan jasmani sehingga orang tua mendukung anak untuk mengembangkan bakatnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Setiap individu mempunyai keinginan untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada di sekitar lingkungan. Apabila ada sesuatu yang memberikan kesenangan kepada dirinya, kemudian ia akan berminat terhadap sesuatu yang ada. Minat apabila seseorang individu tertarik kepada sesuatu, karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya dan berminat untuk mempelajarinya. Secara tidak langsung minat berarti perasaan yang timbul dengan sendirinya tanpa disadari seseorang yang ingin menjalankan suatu aktivitas. Sedangkan menurut istilah, di bawah ini peneliti mengemukakan pendapat para ahli psikologi mengenai minat di atas.

Kegiatan tanpa didasari oleh minat maka akan membuat kegiatan tersebut akan terasa berat dan menjenuhkan, namun apabila kegiatan tersebut didasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa menyenangkan. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik permainan atau pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Menurut Djaali (2006: 122) “Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari,

mengagumi atau memiliki sesuatu”. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai.

Pendapat lain dikemukakan oleh Yudrik Jahja (2011: 63) “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang”. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Selanjutnya, Slameto (2015: 180) mengatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Skinner (1997) sebagaimana dalam Yeti Budiyarti (2011: 12) mengemukakan bahwa “minat selalu berhubungan dengan objek yang menarik individu, dan objek yang menarik adalah yang dirasakan menyenangkan”. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka minat tersebut akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan objek tersebut, yaitu dengan melakukan aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya. Hadiwinarto (2009: 17) memberi definisi bahwa “minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif menerima sesuatu dari luar, karena itu maka sifat minat adalah sementara”. Jika seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu objek maka ia akan termotivasi untuk bertindak mencapai obyek itu.

Ngalim Purwanto (2009: 27) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dengan minat, “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan-dorongan manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar”. Menurut B. Suryobroto (1999: 109) minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subjek atau menyenangkan suatu objek. Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2015: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Dari pendapat para ahli di atas yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan minat adalah suatu kecenderungan dalam individu untuk tertarik serta mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan merasa senang untuk terlihat dalam aktivitas yang merupakan sebagai sebab dari pengalaman atas aktivitas yang sama

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat dalam diri seseorang tidak dapat terjadi secara tiba-tiba melalui proses. Siswa memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang. Menurut Siti Rahayu Haditono dalam Dwi Hari Subekti (2007: 8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.

2) Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, guru.

Menurut Minarti Sulastri dalam Achmad Saputro Wibowo (2005: 12), bahwa minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Faktor intrinsik terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis anak.
 - a) Faktor fisiologis dapat digolongkan seperti panca indra, pusat syaraf dan keadaan anggota tubuh siswa. Dengan panca indra berupa mata, anak dapat melihat sehingga anak tahu apakah anak suka terhadap objek tersebut atau tidak, apakah individu tersebut mampu atau tidak dengan fisik yang ada pada dirinya. Dengan faktor fisiologis yang menandai maka minat anak dapat terwujud.
 - b) Faktor psikologis yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi. Anak melakukan suatu pengamatan terhadap objek yang menimbulkan rasa senang, setelah dia senang maka dia akan memberikan suatu perhatian terhadap objek tersebut. Sehingga dengan emosi yang ada, anak dapat memberikan motivasi yang diciptakan sehingga terbentuk intelegensi terhadap anak.
- 2) Faktor ekstrinsik terdiri dari dua faktor sosial faktor non sosial yang berasal dari lingkungan anak.
 - a) Faktor sosial yaitu pengaruh yang menimbulkan minat/tidak berminat. Faktor sosial dapat berupa dorongan dari orang tua atau keikutsertaan orang tua untuk anak melakukan suatu aktivitas dapat

menimbulkan minat pada anak tersebut. Misalnya seseorang bapak mendukung anaknya ikut serta atau ikut terlibat dalam ekstrakurikuler sesuai dengan bakat anak.

- b) Faktor non-sosial yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang, misal panas, dingin, lembab, perlengkapan, sarana dan prasarana. Misalnya suatu aktivitas tersebut dilakukan pada kondisi yang panas, dengan perlengkapan yang berat dan sarana yang kurang bagus dengan suatu aktivitas dilakukan pada kondisi yang lebih baik dengan perlengkapan yang ringan atau mudah diperoleh dan sarana yang cukup menarik. Dalam dua kondisi tersebut dapat kita perkirakan bahwa anak akan lebih suka dengan kondisi yang kedua. Rasa suka yang timbul dapat menimbulkan pula minat pada anak tersebut.

Menurut Crow and Crow dalam Gunarto (2007: 7), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

- 1) Faktor pendorong dari dalam
Merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan/ruang lingkup sesuai dengan keinginan/kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat: cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) Faktor motif sosial
Adalah minat seseorang terhadap objek/suatu hal, di samping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya: seseorang berminat pada prestasi tertinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- 3) Faktor Emosi
Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subjek misalnya: perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam sesuatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan

perasaan senang dan dapat menambah semangat/kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intern) seperti fisiologis, psikologis dan faktor dari luar individu (faktor ekstren) seperti faktor sosial dan non sosial. Faktor ini nantinya akan dijadikan sebagai titik tolak untuk mengukur seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran senam lantai guling depan kelas VIII di SMP Negeri 7 Magelang.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Mulyasa (2003: 24), pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Dengan demikian, pembelajaran merupakan suatu proses membuat siswa belajar melalui interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku bagi siswa.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Oemar Hamalik (2003: 57) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Selain itu pembelajaran

merupakan proses belajar yang dilakukan siswa dalam memahami materi kajian yang tersirat dalam pembelajaran dan kegiatan mengajar guru yang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu dan mengembangkan peserta didik agar dapat belajar lebih baik.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. *Instruction* atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi

dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne dan Briggs, 1979: 3).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20). Istilah “pembelajaran” sama dengan “*instruction*” atau “pengajaran”. Pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal. Sudjana yang dikutip Sugihartono, dkk., (2013: 80) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Diungkapkan oleh Rahyubi (2012: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi.

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan

pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotornya.

2) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani “*curir*” yang artinya “pelari” dan “*curere*” yang berarti “tempat berpacu”. Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum didalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

3) Guru

Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai

pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Siswa

Siswa atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan dibawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur.

5) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan siswa akan rendah atau bahkan tidak siswa akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

7) Alat Pembelajaran (media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

8) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Menurut Rusli Lutan (2000: 1) pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya.

Menurut Achmad Paturusi (2012: 4-5), pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan pengertian diatas pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan manusia melalui aktivitas jasmani yang dipilih.

Proses dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki beberapa faktor. Pada tingkat mikro ada empat unsur utama yaitu tujuan, substansi (tugas ajar), metode dan strategi, dan asesmen, serta evaluasi. Keempat unsur ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tugas utama guru pendidikan jasmani ialah mengelola persiapan dan keterkaitan keempat unsur tersebut dalam sebuah mata rantai, berawal pada perencanaan tujuan dan berakhir pada gambaran tentang pencapaian tujuan (Adang Suherman, 2000: 7).

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 4), pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan

perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Sukintaka (2004: 5) pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya.

Menurut Sukintaka (2004: 55), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui proses pembelajaran jasmani diharapkan akan terjadi perubahan pada peserta didik. Proses belajar tersebut terjadi karena ada rangsang yang dilakukan oleh guru. Guru memberikan rangsang dengan aneka pengalaman belajar gerak, di sisi lain siswa akan membalas respon melalui aktivitas fisik yang terbimbing. Melalui respon itulah akan terjadi perubahan perilaku. Pelaksanaan pembelajaran praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara garis besar dilakukan dalam tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Adang Suherman, 2001: 34).

Menurut BSNP (Panduan BNSP, 2006: 158-159), bahwa tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (a) mengembangkan keterampilan pengolahan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga, (b) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang

lebih baik, (c) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, (d) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, (e) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis, (f) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, (g) memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula.

3. Hakikat Senam Lantai

a. Pengertian Senam

Senam lantai merupakan salah satu rumpun senam. Disebut senam lantai, karena gerakan senam dilakukan di matras. Senam lantai disebut juga dengan istilah bebas, karena saat melakukan tidak menggunakan benda atau perkakas lain. Salah satu aspek atau ruang lingkup pendidikan jasmani adalah senam. Pengertian senam secara umum merupakan terjemahan dari kata *gymnastick* atau *gymnastiek* dalam bahasa Belanda. *Gymnastick* dalam bahasa Yunani berasal dari kata *Gymnis* yang berarti telanjang (Agus Mahendra, 2001: 1). Agus Mahendra (2001: 10) dalam F. Suharjana (2011: 20), menyatakan bahwa senam kependidikan adalah istilah yang diterapkan pada kegiatan

pembelajaran senam sasaran utamanya diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Menurut Imam Hidayat dalam Agus Mahendra (2001: 2) gimnastik adalah kegiatan fisik yang memerlukan keluasan gerak. Selanjutnya mengatakan senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, secara sadar, dan terencana disusun secara keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual. Imam Hidayat dalam Agus Mahendra (2001: 3) juga menyatakan senam adalah gabungan dari *tumbling*, akrobatik, dan *chalestenic*. *Chalestenic* berasal dari bahasa Yunani yaitu *kolos* yang artinya indah dan *stenos* yang berarti kuat. Dengan begitu *chalestenic* bisa diartikan memperindah tubuh melalui latihan kekuatan sedang dalam bahasa Inggris disebut *free exercise*. *Chalestenic* juga bisa diartikan sebagai latihan fisik untuk memelihara kesegaran jasmani, misalnya senam pagi, senam kesegaran jasmani (SKJ). Peter H Wenner dalam Agus Mahendra (2001: 3) senam dapat diartikan sebagai suatu latihan tubuh pada lantai atau pada alat yang dirancang khusus untuk meningkatkan daya tahan, kelentutan, kekuatan, kelicahan, koordinasi, dan kontrol tubuh. Jadi fokusnya tubuh bukan alatnya atau gerakannya.

Senam dikenal di Indonesia sebagai salah satu cabang olahraga. Dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Gymnastic* dari asal kata *Gymnos* bahasa Yunani yang artinya telanjang. Istilah *gymnastic* tersebut dipakai untuk menunjukkan kegiatan-kegiatan fisik yang memerlukan

keleluasaan gerak, sehingga perlu dilakukan dengan telanjang atau setengah telanjang. Hal ini bisa terjadi karena pada waktu itu teknologi pembuatan bahan pakaian belum memungkinkan membuat pakaian yang bersifat lentur dan mengikuti gerak pemakainya. Senam didefinisikan sebagai latihan fisik yang dipilih, disusun dan dirangkai secara sistematis sehingga berguna untuk tubuh, sikap, kesehatan serta kebugaran jasmani (Berty Tilarso, 2000: 1).

Meskipun senam sudah lama dikenal di Indonesia, tetapi penggalakkan senam secara massal baru dimulai sekitar tahun tujuh puluhan, dengan diperkenalkannya Senam Pagi Indonesia. Senam ini dikemas secara indah dan pelaksanaannya dengan iringan musik.

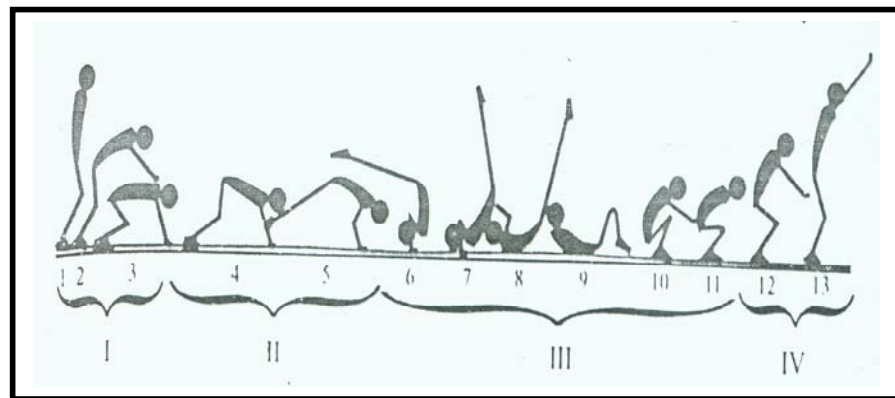
Olahraga senam merupakan olahraga dasar yang mengacu pada gerak yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dan menjelma dari setiap bagian anggota tubuh dari kemampuan komponen motorik, seperti kekuatan, kecepatan keseimbangan, kelentukan dan ketepatan. Menurut Agus Mahendra (2001: 5) senam lantai adalah satu bentuk senam ketangkasan yang dilakukan di matras dan tidak menggunakan peralatan khusus. Adapun contoh dari senam lantai tersebut adalah: (1) sikap lilin, (2) guling depan, (3) guling belakang, (4) berdiri kepala, (5) berdiri dengan tangan, (6) lenting tangan ke depan, (7) meroda, (8) rentang kaki.

b. Guling Depan

Muhajir (2004: 133) berpendapat bahwa “guling ke depan adalah berguling ke depan atas bagian belakang badan (tengkuk, punggung,

pinggang, dan pinggul bagian belakang)”. Latihan guling ke depan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: guling ke depan dengan sikap awal jongkok dan guling ke depan dengan sikap awal berdiri.

Menurut Sayuti Syahara (2008: 8.21) lebih detail lagi bahwa gerakan guling depan dibagi menjadi beberapa fase mulai dari sikap berdiri kemudian badan diturunkan sehingga menjadi labil dengan cara memindahkan titik berat badan ke depan atau dari kedua kaki ke kedua tangan. Ini adalah fase awal gerakan sebagai fase awal pendukung gerakan 1 – 3. Mulai tolakan kedua kaki, titik berat badan dibawa ke kedua tangan yang sedang bertumpu atau fase kedua fase pendukung gerakan 4 – 5. Pada fase utama, kedua tangan dibengkokkan, kecepatan penurunan badan mulai dikurangi sampai kedua pundak menyentuh matras. Selanjutnya badan digulingkan ke depan dengan cepat melalui bantuan dorongan kedua kaki dan tangan yaitu gerakan 6 – 11. Setelah sampai ke posisi jongkok yang stabil diteruskan ke berdiri tegak sebagai fase fungsi akhir 12 -13.



Gambar 1. Fase Gerakan Mengguling ke Depan
(Sumber: Sayuti Syahara, 2008: 8.21)

Kesalahan-kesalahan yang biasa terjadi saat guling depan menurut Muhajir (2004: 135) yaitu:

- 1) Kedua tangan yang bertumpu tidak tepat (dibuka terlalu lebar atau terlalu sempit, terlalu jauh atau terlalu dekat) dengan ujung kaki.
- 2) Tumpuan salah satu atau kedua tangan kurang kuat, sehingga keseimbangan badan kurang sempurna dan akibatnya badan jatuh ke samping
- 3) Bahu tidak dilatekkan di atas matras saat tangan dibengkokkan.
- 4) Saat gerakan berguling ke depan kedua tangan tidak ikut bertolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa untuk menguasai guling ke depan dengan baik, terlebih dahulu harus belajar mengkoordinasikan tenaga atau impuls yang datang dari setiap bagian tubuh yang berbeda dan juga meningkatkan keberanian anak. Selain itu juga harus dapat dipelajari, bagaimana si anak membiasakan diri memfungsikan kedua tangannya dalam menahan kecepatan gulingan badan. Bila hal ini terabaikan, dapat mengakibatkan cedera pada ruas tulang leher.

4. Materi Senam di Sekolah Menengah Pertama

Kelompok mata pendidikan pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat Permendiknas (2006: 3). Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk jenjang SMP/MTs adalah sebagai berikut, aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya. Materi

gerak senam guling depan diberikan di Sekolah Menengah Pertama di semua tingkat kelas. Pembelajaran senam guling depan di kelas VIII diajarkan dalam Standar Kompetensi (SK) 9. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar (KD) 9.2 Mempraktikkan rangkaian teknik dasar guling depan dan guling lenting serta nilai disiplin, keberanian dan tanggung jawab. Menurut Farida Mulyaningsih (2010: 77-81) dalam Rudi Ruspriyanti (2015: 17) Materi senam ketangkasan meliputi melompat, meloncat, berputar dan berguling.

5. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama

Anak SMP rata-rata berusia antara 12-15 tahun, dalam usia ini anak akan memasuki masa remaja. Untuk merumuskan sebuah definisi yang memadai tentang remaja tidaklah mudah, sebab kapan masa remaja berakhir dan kapan anak remaja tumbuh menjadi seorang dewasa tidak dapat ditetapkan secara pasti.

Menurut Sri Rumini (1995: 37) karakteristik tercermin dalam tingkah lakunya:

- a. Tercermin dalam keadaan tersenyum perasaan dan emosi. Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka sehingga tidak stabil.
- b. Keadaan mental. Kemampuan mental khususnya kemampuan pikirnya mulai sempurna atau kritis dapat melakukan abstraksi.
- c. Keadaan kemauan. Kemauan mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba segala hal yang dilakukan oleh orang dewasa.
- d. Keadaan moral. Dorongan seks sudah cenderung memperoleh pemuasan sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar menarik perhatian.

Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dalam kedudukannya sebagai peserta didik dipandang oleh sebagian besar ahli psikologi individu yang pada tahap yang jelas pada rangkaian proses perkembangan seseorang. Ketidakjelasan ini karena mereka berada pada periode transisi dari periode kanak-kanak menuju ke periode orang dewasa. Pada masa itu, mereka memulai masa yang disebut masa remaja atau masa pubertas. Pada umumnya mereka sudah tidak mau dikatakan sebagai anak-anak, namun disebut sebagai orang dewasa, mereka secara nyata belum siap menyandang predikat sebagai orang dewasa tersebut.

Sedangkan Hurlock (dalam Depdiknas, 2006: 6) menyatakan bahwa ada perubahan-perubahan yang sama hampir bersifat universal pada masa remaja, yaitu:

- a. Meninggikan emosi, yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis,
- b. Perubahan tubuh, minat dan peran diharapkan oleh kelompok sosial untuk dimainkan, menimbulkan masalah baru,
- c. Dengan berubahnya minat pola perilaku, nilai-nilai juga juga berubah,
- d. Sebagian besar remaja bersikap mendua, (*ambivalen*) terhadap setiap perubahan. Kesemuanya ini, pada akhirnya, berdampak pada perkembangan aspek kognitif (kecerdasan), afektif (perasaan), maupun psikomotor (gerak).

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk dalam taraf masa perkembangan atau berada pada masa remaja usia 12-15 tahun. Masa remaja ini merupakan perubahan menuju masa dewasa yang pada usia ini terjadi perubahan yang menonjol pada diri anak baik perubahan fisik maupun pola berpikir.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Cahyo Heru Setiyadi (2012) yang berjudul “Minat Mahasiswa PJKR 2010 Terhadap Olahraga Pilihan Tenis Meja Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini berupa minat mahasiswa terhadap olahraga pilihan tenis meja yang meliputi faktor dalam dan faktor luar. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 yang mengikuti olahraga pilihan tenis meja di FIK UNY. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan menggunakan angket (kuesioner). Dan teknik analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa prodi PJKR angkatan 2010 terhadap olahraga pilihan tenis meja di FIK UNY diketahui 12,5% mempunyai minat sangat tinggi, 20,8% mempunyai minat tinggi, 50% mempunyai minat sedang, 12,5% mempunyai minat rendah, dan 4,2% mempunyai minat sangat rendah terhadap olahraga pilihan tenis meja. Secara keseluruhan minat mahasiswa PJKR angkatan 2010 terhadap olahraga pilihan tenis meja di FIK UNY adalah dalam kategori sedang

karena frekuensi yang paling tinggi terdapat pada kategori sedang yaitu 50% dari 24 mahasiswa yang dijadikan responden.

2. Penelitian oleh Septianingrum Sunaryo (2016) yang berjudul “Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII reguler yang tercatat di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman yang berjumlah 89 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 36 siswa atau 40,45%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 3 orang atau 3,37%, tinggi 25 orang atau 28,09%, sedang 36 orang atau 40,45%, rendah 21 orang atau 23,60%, sangat rendah 4 orang atau 4,49%.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritik maka pembelajaran senam lantai di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Magelang harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kenyataan masih banyak siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Magelang belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran senam lantai dengan baik sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Magelang salah satu penyebabnya karena kurangnya minat oleh siswa di sekolah tersebut.

Keberhasilan penguasaan keterampilan tergantung banyak factor, diantaranya adalah faktor siswa, faktor guru, faktor kurikulum, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan, dan faktor cara belajar. Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Magelang terlihat minat dan kesenangan siswa saat melakukan pembelajaran guling depan pada senam lantai siswa kurang. Misalnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, seperti sulit memahami pembelajaran senam lantai guling depan, ketidak seriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa merasa takut saat melakukan guling depan, dan cara mengajar yang digunakan oleh guru membuat siswa kurang untuk mengikuti pembelajaran. Gurupun tidak pernah memberi contoh bagaimana cara melakukan guling depan sehingga tidak adanya minat serta dorongan untuk menguasai pembelajaran senam lantai terutama guling depan.

Dengan adanya prestasi atau hasil belajar yang rendah, dimungkinkan siswa masih mengalami kesulitan belajar senam lantai. Untuk dapat mengatasi kesulitan ini perlu diketahuinya penyebab kesulitan saat belajar guling depan pada pembelajaran senam lantai, dapat di ketahuinya seberapa besar minat siswa saat pembelajaran senam lantai khususnya pada guling depan. Faktor kesulitan belajar siswa yang terdiri jasmani, psikologis dan kelelahan, faktor

yang berasal darii luar tiap-tiap individu meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu pemecahan masalah guru harus bisa mengetahui minat siswa, dan kesalahan-kesalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran senam lantai. Hal tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan tindak lanjut bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam rangka memilih cara yang tepat dan strategi yang tepat agar siswa mudah menerima, bersemangat, dan termotivasi untuk mengikuti materi pembelajaran ini. Akan membuktikan bahwa minatnya masih kurang dengan menggunakan alat pengumpul data berupa angket.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 161) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang. Definisinya adalah suatu kecenderungan dalam diri siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Magelang untuk tertarik serta mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan merasa senang untuk terlibat dalam aktivitas yang merupakan sebab dari pengalaman atas aktivitas terhadap pelaksanaan pembelajaran, yang diukur dengan menggunakan angket yang hasilnya berupa skor.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2008: 181), “Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.” Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Magelang yang berjumlah 191 siswa.

Tabel 1. Daftar Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII E	34
6	VIII F	29
Total		191

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2014: 109). Menurut Sugiyono (2016: 118) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Keseluruhan populasi diambil semua untuk menjadi subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi atau *total sampling*, yaitu sebagai berikut

Tabel 2. Daftar Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII F	29
Total		157

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Menurut Sudjana (2002: 8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2014: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, pada tabel 3 sebagai berikut;

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang.

b. Menyidik Faktor

Dari pendapat para ahli dapat diambil suatu kesamaan pengertian bahwa ada beberapa faktor yang mengkonstrak variabel. Adapun faktor tersebut antara lain: (1) Faktor Instrinsik terdiri dari 2 indikator: (a) fisiologis, (b) psikologis. (2) Faktor Ekstrinsik terdiri dari 2 indikator: (a) sosial, (b) non-sosial.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Sebelum angket diujicoba, sebelumnya dilakukan validasi ahli/*expert judgement*, dosen *expert judgement*. Dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Heri Purwanto, M.Pd., dan Bapak F. Suharjana, M.Pd. Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen,

karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 122), teknik “*one shoot*” model yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat”. Artinya ketika pertama kali menyebarkan angket ke responden, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII di SMP Negeri 7 Magelang	1. Intrinsik	Fisiologis	1, 2, 3, 4*, 5, 6, 7, 8, 9*	9
		Psikologis	10, 11, 12, 13, 14*, 15, 16, 17	8
	2. Ekstrinsik	Sosial	18, 19, 20, 21, 22*, 23, 24*	7
		Non-Sosial	25, 26, 27, 28, 29, 30*, 31, 32	8
Jumlah				32

Keterangan: Tanda (*) bermakna pertanyaan negatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Magelang.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.

- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2011: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 163)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari - 1 Maret 2017.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tidak Berangkat	Total
1	VIII A	32	0	32
2	VIII B	32	1	31
3	VIII C	32	4	28
4	VIII D	32	2	30
5	VIII F	29	5	24
Total		157	12	145

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 32 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Hasil analisis data penelitian tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang dipaparkan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di

SMP Negeri 7 Kota Magelang didapat skor terendah (*minimum*) 53,0, skor tertinggi (*maksimum*) 120,0, rerata (*mean*) 82,77, nilai tengah (*median*) 79,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 69,0, *standar deviasi* (SD) 15,01.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang

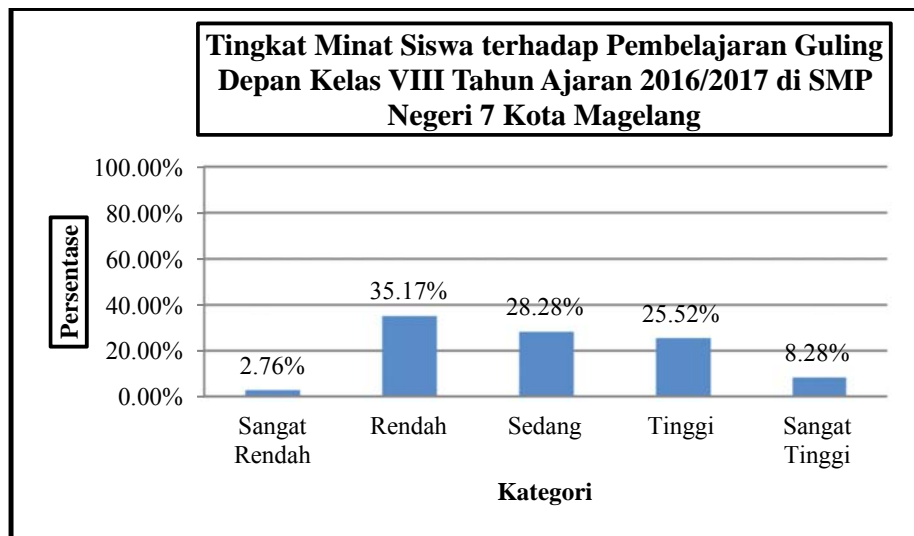
Statistik	
<i>N</i>	145
<i>Mean</i>	82,7655
<i>Median</i>	79,0000
<i>Mode</i>	69,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	15,01343
<i>Minimum</i>	53,00
<i>Maximum</i>	120,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$105,29 < X$	Sangat Tinggi	12	8,28%
2	$90,27 < X \leq 105,29$	Tinggi	37	25,52%
3	$75,26 < X \leq 90,27$	Sedang	41	28,28%
4	$60,25 < X \leq 75,26$	Rendah	51	35,17%
5	$X \leq 60,25$	Sangat Rendah	4	2,76%
Jumlah			145	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang.

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 2,76% (4 siswa), “rendah” sebesar 35,17% (51 siswa), “sedang” sebesar 28,28% (41 siswa), “tinggi” sebesar 25,52% (37 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 8,28% (12 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 82,77 tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang dalam kategori “sedang”.

a. Faktor Intrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor intrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 27,0, skor tertinggi (*maksimum*) 64,0, rerata (*mean*) 44,58, nilai tengah (*median*) 44,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 40,0, *standar deviasi* (SD) 8,20. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik

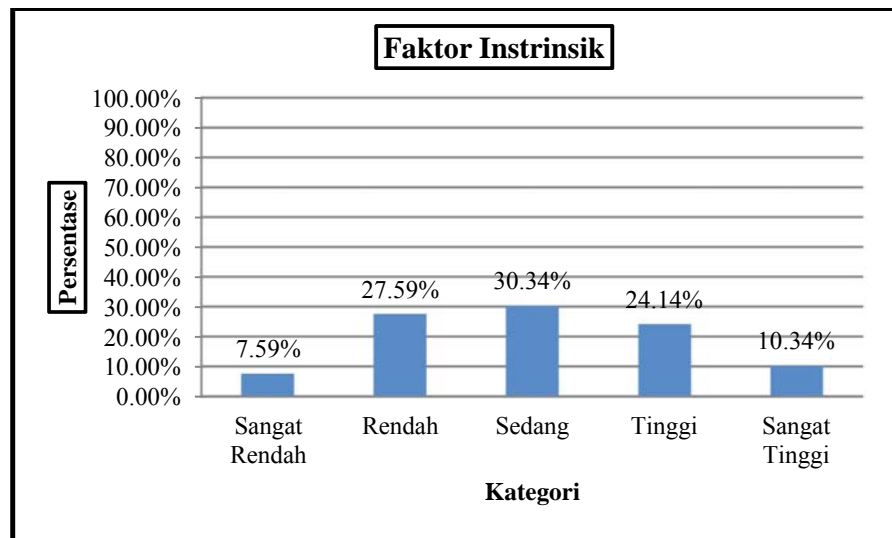
Statistik	
<i>N</i>	145
<i>Mean</i>	44,5793
<i>Median</i>	44,0000
<i>Mode</i>	40,00
<i>Std. Deviation</i>	8,20202
<i>Minimum</i>	27,00
<i>Maximum</i>	64,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor intrinsik disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Faktor Instrinsik.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$56,88 < X$	Sangat Tinggi	15	10,34%
2	$48,68 < X \leq 56,88$	Tinggi	35	24,14%
3	$40,48 < X \leq 48,68$	Sedang	44	30,34%
4	$32,28 < X \leq 40,48$	Rendah	40	27,59%
5	$X \leq 32,28$	Sangat Rendah	11	7,59%
Jumlah			145	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas, tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor instrinsik dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Faktor Instrinsik.

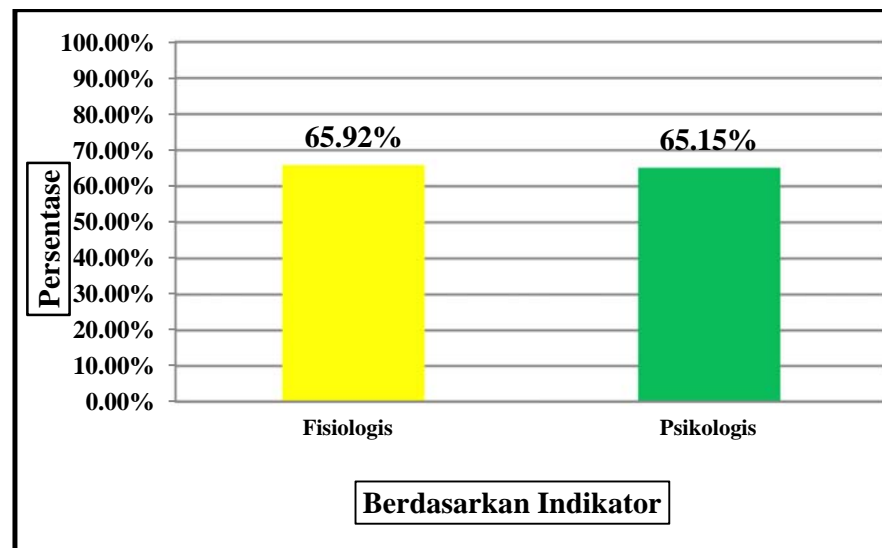
Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,59% (11 siswa), “rendah” sebesar 27,59% (40 siswa), “sedang” sebesar 30,34% (44 siswa), “tinggi” sebesar 24,14% (35 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 10,34% (15 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 44,58 tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor instrinsik dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor instrinsik, dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Persentase Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Indikator

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	Persentase
Fisiologis	3441	5220	65,92%
Psikologis	3023	4640	65,15%

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data persentase tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan indikator, pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Persentase Tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Indikator.

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa persentase tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan indikator fisiologis dengan persentase sebesar 65,92% dan psikologis persentase sebesar 65,15%.

b. Faktor Ekstrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 24,0, skor tertinggi (*maksimum*) 57,0, rerata (*mean*) 38,19, nilai tengah (*median*) 38,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 38,0, *standar deviasi* (SD) 7,91. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik

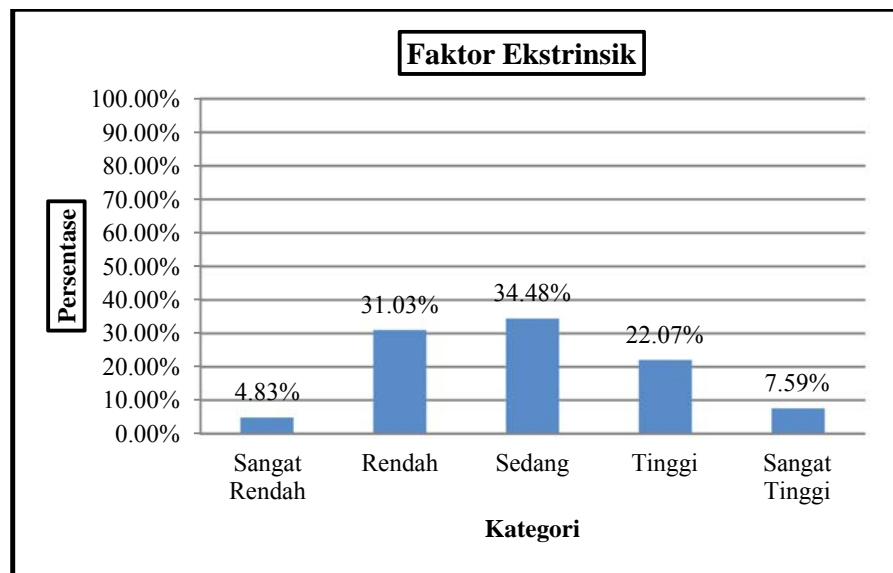
Statistik	
<i>N</i>	145
<i>Mean</i>	38,1862
<i>Median</i>	38,0000
<i>Mode</i>	38,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	7,91446
<i>Minimum</i>	24,00
<i>Maximum</i>	57,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$50,06 < X$	Sangat Tinggi	11	7,59%
2	$42,14 < X \leq 50,06$	Tinggi	32	22,07%
3	$34,23 < X \leq 42,14$	Sedang	50	34,48%
4	$26,31 < X \leq 34,23$	Rendah	45	31,03%
5	$X \leq 26,31$	Sangat Rendah	7	4,83%
Jumlah			145	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas, tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.

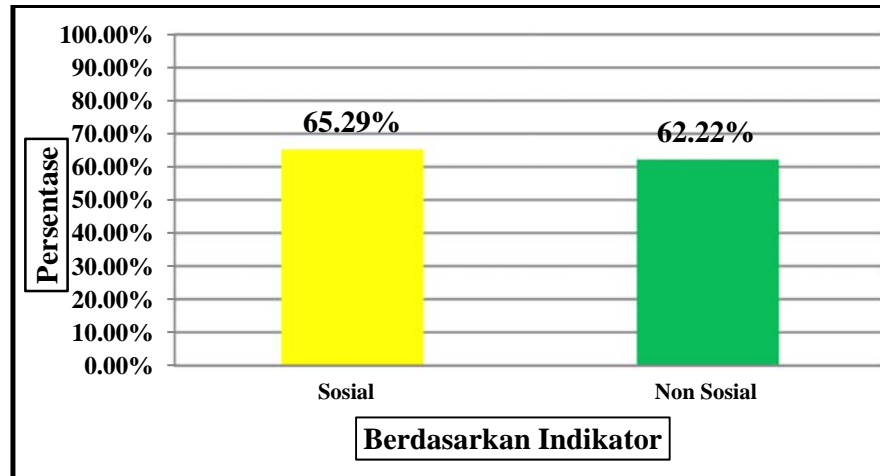
Berdasarkan tabel 13 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,83% (7 siswa), “rendah” sebesar 31,03% (45 siswa), “sedang” sebesar 34,48% (50 siswa), “tinggi” sebesar 22,07% (32 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 7,59% (11 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 38,19 tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan indikator, dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Persentase Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik Berdasarkan Indikator

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	Persentase
Sosial	2650	4060	65,29%
Non Sosial	2887	4640	62,22%

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, maka data persentase tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor ekstrinsik, pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Persentase Tingkat Minat Siswa terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang Berdasarkan Indikator.

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa persentase tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan indikator sosial dengan persentase sebesar 65,92% dan non sosial persentase sebesar 62,22%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang masuk dalam kategori sedang. Tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang paling tinggi berada pada kategori rendah dengan persentase

sebesar 35,17% atau 51 siswa dari 145 siswa mempunyai minat yang rendah terhadap pembelajaran guling depan, diikuti kategori sedang dengan persentase sebesar 28,28% (41 siswa).

Kegiatan tanpa didasari oleh minat maka akan membuat kegiatan tersebut akan terasa berat dan menjenuhkan, namun apabila kegiatan tersebut didasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa menyenangkan. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik permainan atau pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Skinner (1997) dalam Yeti Budiarti (2011: 12) mengemukakan bahwa “minat selalu berhubungan dengan objek yang menarik individu, dan objek yang menarik adalah yang dirasakan menyenangkan”. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka minat tersebut akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan objek tersebut, yaitu dengan melakukan aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya.

Adapun faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat pembelajaran senam lantai guling depan yaitu keaktifan siswa dalam pembelajaran seperti sulit memahami pembelajaran senam lantai guling depan, ketidak seriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa merasa takut saat melakukan guling depan, cara mengajar yang digunakan oleh guru membuat siswa kurang untuk mengikuti pembelajaran. Gurupun tidak pernah memberi contoh bagaimana cara melakukan guling depan sehingga tidak adanya minat serta dorongan untuk menguasai pembelajaran senam lantai terutama guling depan.

Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran guling depan harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran guling depan dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurut B. Suryobroto (1999: 109) minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subjek atau menyenangkan suatu objek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran guling depan yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Menurut Super dan Crites seperti dikutip oleh Cahyo Heru Setiyadi (2012: 25) dijelaskan bahwa minat itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Kondisi psikologis siswa menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat siswa. dengan hal ini maka seorang guru harus mampu mengontrol dan menciptakan suasana pembelajaran yang meyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik lebih besar dari faktor intrinsik dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru dan fasilitas pembelajaran lebih mempengaruhi siswa dibandingkan dengan perhatian, perasaan senang dan bentuk aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mngontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan mambantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 2,76% (4 siswa), “rendah” sebesar 35,17% (51 siswa), “sedang” sebesar 28,28% (41 siswa), “tinggi” sebesar 25,52% (37 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 8,28% (12 siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang dapat digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran guling depan di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran guling depan.

3. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pembelajaran khususnya guling depan dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat minat siswa terhadap pembelajaran guling depan kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 7 Kota Magelang dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmad Saputro Wibowo. (2005). Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang Mengikuti Kegiatan Mahasiswa Softball di Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Adang Suherman. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus Mahendra. (2001). *Senam*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1991). "*Pendidikan Jamani dan Kesehatan*." Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Berty Tilarso. (2000). *Sehat dan Bugar Sepanjang Usia Dengan Senam*, Semarang: Seminar dan Lokakarya.
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. BSNP.
- B. Suryobroto. (1999). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT Anem Kosong Anem.
- Cahyo Heru Setiyadi. (2012). Minat Mahasiswa PJKR 2010 terhadap Olahraga Pilihan Tennis Meja Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdiknas. (2006). *Undang-Undang RI No.20 tentang Sistim Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikdasmen.
- Djaali. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Hari Subekti. (2007). Minat Siswa SMK YPKK 2 Sleman Kelas XI terhadap Pembelajaran Atletik. *Skripsi*. Yogyakarta. FIK UNY.

- F. Suharjana. (2011). *Pengembangan Pembelajaran Senam Melalui Bermain di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Gagne dan Briggs. (1979). *Pembelajaran*. Diambil dari <http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran>. Diakses pada tanggal 3 Mei 2017].
- Gunarto. (2007). Minat Mahasiswa Program Studi PJKR terhadap Matakuliah Olahraga Pilihan Bolatangan. *Skripsi*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Hadiwinarto. (2009). *Psikologi Teori dan Pengukuran*. Bengkulu: Rahman Rahim.
- H.J.S Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek SMA untuk Kelas X*. Jakarta: Penerbit.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Permendiknas (2006). *Pendidikan Jasmani untuk SMP/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Rudi Ruspriyanti. (2015). Peningkatan Pembelajaran Guling ke Depan Melalui Pendekatan PAKEM Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Depok Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sayuti Syahara. (2008). *Pembelajaran Senam dan Aktivitas Ritmik*. Jakarta: Depdiknas.

- Septianingrum Sunaryo (2016) yang berjudul “Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Rumini. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP UNY.
- Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono. dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta. Andi Offset.
- UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20
- Yeti Budiyarti. (2011). Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarniyah dan Keguruan UIN.
- Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgement*

Lampiran : 1 Bendel Proposal Penelitian dan Angket
Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Kepada : Drs. Heri Purwanto, M.Pd.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikbal Maylana
NIM : 13601244028
Prodi : PJKR

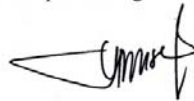
Memohon dengan hormat kepada Bapak Drs. Heri Purwanto, M.Pd. berkenan sebagai *Expert Judgement* instrumen penelitian yang berupa angket untuk pengumpulan data Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GULING DEPAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017".

Atas terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Januari 2017

Mengetahui,

Dosen pembimbing



Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP. 19630714 198812 2 001

Mahasiswa



Ikbal Maylana
NIM. 13601244028

Lanjutan Lampiran 1

Lampiran : 1 Bendel Proposal Penelitian dan Angket
Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Kepada : Drs. F. Suharjana, M.Pd.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikbal Maylana
NIM : 13601244028
Prodi : PJKR


Memohon dengan hormat kepada Bapak Drs. F. Suharjana, M.Pd. berkenan sebagai *Expert Judgement* instrumen penelitian yang berupa angket untuk pengumpulan data Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GULING DEPAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017".

Atas terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 4 Januari 2017

Mengetahui,

Dosen pembimbing


Dra. Farida Mulyaningstih, M.Kes.
NIP. 19630714 198812 2 001

Mahasiswa


Ikbal Maylana
NIM. 13601244028

Lampiran 2. Surat Keterangan *Expert Judgement* 1

Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Heri Purwanto, M.Pd.

NIP : 19531216 198103 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berupa angket dari :

Nama : Iqbal Maylana

NIM : 13601244028

Judul Skripsi : "MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GULING DEPAN
KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017"

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada
saat penelitian tugas akhir skripsi.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Yang Menyatakan,



Drs. Heri Purwanto, M.Pd.
NIP. 19531216 198103 1 001

Lanjutan Lampiran 2.

KARTU BIMBINGAN EXPERT JUDGEMENT

Nama : Khal Maylana
 NIM : 13601244028
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Heri Purwanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1	23/1-17	Perbaiki pengantar dan latar belakang	<i>[Signature]</i>
2	25/1-17	Fokuskan pada analisis bagian	<i>[Signature]</i>
3	27/1-17	Instrumen di perbaiki	<i>[Signature]</i>
4	30/1-17	Perbaiki DKS dan instrumen	<i>[Signature]</i>
5	1/2-17	Perbaiki sesuai dengan indikator	<i>[Signature]</i>
6	6/2-17	Instrumen di perbaiki	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing

[Signature]

Drs. Heri Purwanto, M.Pd.
 NIP. 19531216 198103 1 001

Lampiran 3. Surat Keterangan *Expert Judgement* 2

Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. F. Suharjana, M.Pd.

NIP : 19580706 198403 1 002

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berupa angket dari :

Nama : Iqbal Maylana

NIM : 13601244028

Judul Skripsi : "MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GULING DEPAN
KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017"

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada
saat penelitian tugas akhir skripsi.

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Yang Menyatakan,






Drs. F. Suharjana, M.Pd.
NIP. 19580706 198403 1 002

Lanjutan Lampiran 3.

KARTU BIMBINGAN EXPERT JUDGEMENT

Nama : Khal Maylana
NIM : 13601244028
Program Studi : PJKR
Pembimbing : Drs. F. Suharyana, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	25/1-17	Fokuskan artikel yang relevan.	
2.	1/2-17	Perbaiki sesuai dengan indikator	
3.	10/2-17	Instrumen dapat digunakan	

Dosen Pembimbing



Drs. F. Suharyana, M.Pd.
NIP. 19580706 198403 1 002

Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 011.a/UN.34.16/PP/2017.

13 Februari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Yth. : Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Magelang
Jl. Sunan Gunungjati 40, Jurangombo, Magelang Selatan
Kota Magelang, Jawa Tengah.

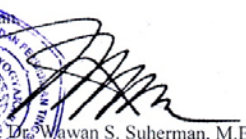
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ikbal Maylana.
NIM : 13601244028.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP : 19630714 198812 2 001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 16 Februari s.d 16 Maret 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 7 Magelang.
Judul Skripsi : Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII di SMP Negeri 7 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Keterangan Uji Coba dari SMP Negeri 7 Magelang



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7
Jl. Sunan Gunung Jati No. 40 Telp. (0293) 363473
Magelang 56123

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072/211/230.SMP.07/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BUDI WAHYONO, S.Pd
NIP : 196711111994121002
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


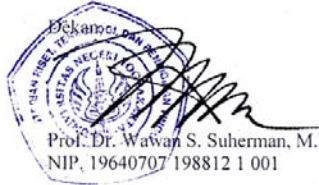
Nama : Ikbal Maylana
NIM : 13601244028
Program Study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan Uji coba penelitian di SMP Negeri 7 Magelang pada bulan Februari 2017 dengan judul " Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Guling Depan kelas VIII di SMP Negeri 7 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

16 Februari 2017
Kepala Sekolah
SMP NEGERI 7
MAGELANG
BUDI WAHYONO, S.Pd
NIP. 196711111994121002

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id
Nomor : 058/UN.34.16/PP/2017.	13 Februari 2017.
Lamp. : 1Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
 Yth. : Ka. Badan Kesbangpol Jl. Jenderal Sudirman No.5 Yogyakarta.	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Ikbal Maylana.
NIM	: 13601244028.
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing	: Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP	: 19630714 198812 2 001.
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: 20 Februari s.d 31 Maret 2017.
Tempat/Objek	: SMP Negeri 7 Magelang.
Judul Skripsi	: Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Guling Depan Kelas VIII di SMP Negeri 7 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
 Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707/198812 1 001	
Tembusan :	
1. Kepala Sekolah SMP N 7 Magelang.	
2. Kaprodi PJKR.	
3. Pembimbing TAS.	
4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari SMP 7 Magelang



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7
Jl. Sunan Gunung Jati No. 40 Telp. (0293) 363473
Magelang 56123

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072/228/230.SMP.07/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

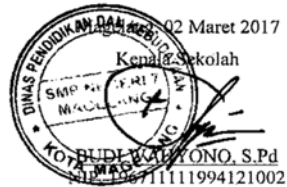
Nama : BUDI WAHYONO, S.Pd
NIP : 196711111994121002
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ikbal Maylana
N I M : 13601244028
Program Study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 7 Magelang pada bulan Februari 2017 dengan judul “ Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Guling Depan kelas VIII di SMP Negeri 7 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 ”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.



**INSTRUMEN PENELITIAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
GULING DEPAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 MAGELANG**

1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

Sekolah : SMP Negeri 7 Magelang

Tanda Tangan

2. Petunjuk Pengisian Angket

A. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS) pada kolom yang tersedia.

B. Bacalah setiap pertanyaan terlebih dahulu dengan seksama.

C. Keterangan :

- SS : Sangat Setuju

- S : Setuju

- KS : Kurang Setuju

- TS : Tidak Setuju

Contoh :

A	FISIOLOGIS	SS	S	KS	TS
1.	Mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan membuat saya jadi jarang sakit.	✓			

**LEMBAR PERNYATAAN MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
GULING DEPAN KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 MAGELANG**

A.	INTRINSIK	SS	S	KS	TS
	1. Saya pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan gerakan guling depan.				
	2. Saya memiliki kelentukan yang baik sehingga mendukung gerakan guling depan.				
	3. Saya memiliki kekuatan lengan yang baik sehingga mampu melakukan gerakan guling depan.				
	4. Tubuh saya gemuk sehingga menyulitkan saya dalam melakukan gerakan guling depan.				
	5. Tubuh saya gemuk, namun tidak menyulitkan melakukan gerakan guling depan.				
	6. Tubuh saya kurus sehingga tidak menyulitkan dalam melakukan gerakan guling depan.				
	7. Lengan saya tidak kuat namun tidak menyulitkan saya melakukan gerakan guling depan.				
	8. Lengan saya kuat sehingga mendukung saya dalam melakukan gerakan guling depan.				
	9. Lengan saya kurang kuat sehingga menyulitkan saya melakukan gerakan guling depan.				
	10. Saya memahami gerakan guling depan yang dijelaskan oleh guru dalam pembelajaran senam lantai.				
	11. Saya senang mengikuti pembelajaran senam lantai guling depan.				
	12. Saya melakukan gerakan senam lantai guling depan dengan sungguh-sungguh.				
	13. Saya berulang-ulang melakukan gerakan guling depan dalam pembelajaran senam.				
	14. Saya tidak tertarik dengan guling depan karena melelahkan.				
	15. Saya termotivasi teman untuk bisa gerakan guling depan saat pembelajaran senam lantai.				

Lampiran 8. Angket Penelitian

	16.	Gerakan guling depan tidak menakutkan bagi saya.				
	17.	Saya ingin melakukan gerakan guling depan dengan benar.				
B.	EKSTRINSIK		SS	S	KS	TS
	18.	Orang tua saya mengizinkan saya mengikuti gerakan guling depan dalam pembelajaran senam.				
	19.	Orang tua memberi respon baik ketika saya mendapatkan pembelajaran gerakan guling depan.				
	20.	Teman-teman di tempat tinggal saya sering melakukan gerakan guling depan sehingga saya tertarik untuk dapat melakukan.				
	21.	Orang tua senang tentang olahraga sehingga membolehkan saya melakukan gerakan guling depan.				
	22.	Orang tua saya tidak menyenangi olahraga sehingga melarang saya melakukan gerakan guling depan.				
	23.	Di tempat tinggal saya, teman-teman sering melakukan akrobat sehingga saya terdorong melakukan gerakan guling depan.				
	24.	Anak-anak di lingkungan tempat tinggal saya sering melakukan gerakan mengguling, tapi saya tidak tertarik melakukan gerakan guling depan karena takut cedera.				
	25.	Sekolah saya selalu bersih sehingga nyaman untuk melakukan gerakan guling depan dalam pembelajaran senam.				

Lampiran 8. Angket Penelitian

26.	Tempat berolahraga di sekolah saya bersih sehingga nyaman melakukan gerakan guling depan dalam pembelajaran senam.				
27.	Matras yang ada di sekolah sobek, tetapi saya tetap melakukan gerakan guling depan dalam pembelajaran senam.				
28.	Matras di sekolah bagus jadi saya tidak kesulitan melakukan gerakan guling depan.				
29.	Cuaca saat pembelajaran guling depan panas, tetapi tidak mengganggu saya untuk melakukan gerakan guling depan.				
30.	Cuaca saat pembelajaran senam panas mengakibatkan saya terganggu dalam melakukan gerakan guling depan.				
31.	Gedung aula yang digunakan pembelajaran senam lembab dan bau, tetapi tidak mengganggu saya untuk gerakan guling depan.				
32.	Pembelajaran senam dilakukan di aula sehingga saya nyaman melakukan gerakan guling depan.				

Lampiran 9. Data Penelitian

no	Faktor Intrinsik																	Faktor Ekstrinsik														Σ	
	Fisiologis									Psikologis								Sosial							Non Sosial								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		32
1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	79
2	2	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	61
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	68
4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	70
5	3	3	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	64
6	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	70
7	2	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	71
8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	1	1	2	3	1	2	1	3	1	2	3	2	3	71
9	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	79
10	2	3	1	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	53
11	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	76
12	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	1	3	1	4	4	2	3	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	72
13	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	79
14	2	1	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	74
15	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	57
16	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	64
17	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	1	3	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	69
18	1	4	3	3	1	1	2	4	1	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	2	2	64
19	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	74
20	3	2	2	1	3	3	2	2	4	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	79
21	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	68
22	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	4	2	2	1	3	1	3	3	3	3	64
23	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	69

24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	1	2	1	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	69
25	4	3	4	3	3	1	3	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	78
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	79
27	2	2	3	2	2	2	1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	71
28	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	75
29	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	71
30	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	78
31	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	2	77
32	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	1	3	2	1	1	68
33	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	67	
34	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	75
35	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	74
36	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	65
37	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	67
38	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	69
39	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	75
40	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	70
41	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	4	4	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	67
42	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	1	1	2	3	2	1	1	4	3	2	71
43	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	4	1	2	2	2	3	65
44	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	65
45	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	75
46	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	77
47	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	1	75
48	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	66
49	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	79
50	1	2	1	3	1	3	1	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	60

51	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1	1	2	2	70
52	1	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	2	68
53	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	77
54	3	2	2	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	71	
55	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	77	
56	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	77	
57	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	80	
58	1	2	3	2	1	2	1	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	66
59	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	76	
60	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	77	
61	1	1	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	76		
62	2	3	2	1	1	3	1	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	1	1	69	
63	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	1	1	2	1	1	3	62	
64	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	3	3	1	70	
65	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	1	63	
66	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	69
67	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	65	
68	3	3	1	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	65	
59	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	74	
70	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	63	
71	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	69	
72	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	58	
73	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	2	68	
74	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	86	
75	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	89	
76	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	89	
77	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	88	

78	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	2	98
79	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	88
80	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	90	
81	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	89	
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	92	
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	92	
84	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	85
85	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	84
86	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	89
87	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	105
88	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	81
89	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	90
90	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	95
91	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	98
92	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	100
93	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	99
94	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	99
95	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	91
96	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	85
97	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	93
98	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	103
99	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	79
100	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	89
101	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	93
102	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	4	2	2	2	101
103	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	92
104	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	106

105	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	115	
106	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	101	
107	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	118
108	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	104	
109	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	107	
110	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	109
111	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	110
112	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	111
113	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	1	106	
114	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	112
115	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	119
116	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	120
117	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	104	
118	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	105
119	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	4	2	1	2	3	2	1	2	4	4	4	2	4	2	82	
120	2	1	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	95	
121	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	106	
122	3	4	1	2	1	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	1	89	
123	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	1	4	2	4	4	3	97	
124	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	86	
125	1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	1	4	4	3	3	2	4	3	4	4	80	
126	2	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	2	93	
127	2	4	3	4	2	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	96	
128	1	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	2	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	2	2	1	80	
129	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	104	
130	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	92	
131	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	4	3	1	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	92	

132	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	104	
133	2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	4	2	1	4	2	4	2	3	2	1	3	2	1	3	2	4	4	4	3	2	80
134	4	2	1	3	4	4	4	2	2	2	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	1	88	
135	2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	2	4	2	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	92	
136	2	4	3	3	2	1	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	93	
137	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2	1	4	3	4	2	3	4	4	4	2	91	
138	2	4	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	91	
139	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	1	2	4	3	4	2	1	4	4	3	3	4	94	
140	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	91	
141	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	3	4	2	99	
142	1	4	3	3	1	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	2	1	4	4	4	1	4	1	4	2	3	3	91	
143	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	92	
144	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	95	
145	2	4	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	1	1	3	3	2	1	2	4	3	3	2	76	

Lanjutan Tabulasi Data Penelitian

No	FISIOLOGIS									Σ	PSIKOLOGIS									Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15	16	17		
1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	24	1	1	2	3	2	3	1	3	16	
2	2	1	3	3	1	1	3	3	1	18	1	3	1	3	2	1	1	1	13	
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25	3	1	2	2	3	1	1	1	14	
4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	16	3	3	3	2	1	2	1	1	16	
5	3	3	3	1	3	1	1	2	2	19	2	2	2	2	2	2	3	2	17	
6	3	3	3	3	1	2	3	2	3	23	3	3	3	3	3	3	2	1	21	
7	2	2	2	3	3	1	1	3	1	18	3	3	3	3	3	1	3	3	22	
8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	19	3	3	2	3	3	3	3	1	21	
9	3	2	3	3	3	3	2	3	2	24	3	3	1	3	1	3	3	3	20	
10	2	3	1	3	3	1	1	2	2	18	2	1	1	1	2	1	2	1	11	
11	2	2	3	1	3	3	3	3	3	23	2	3	3	2	2	1	3	3	19	
12	2	4	3	3	2	3	3	3	1	24	3	3	1	2	2	3	1	3	18	
13	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20	2	3	3	2	2	3	3	1	19	
14	2	1	1	3	2	1	3	3	2	18	3	3	1	2	2	3	2	3	19	
15	2	1	1	1	2	3	2	3	2	17	2	1	1	2	2	2	2	3	15	
16	3	3	3	3	3	2	2	1	2	22	1	1	3	1	1	1	1	1	10	
17	4	4	2	3	2	3	2	2	2	24	3	2	3	2	3	1	1	1	16	
18	1	4	3	3	1	1	2	4	1	20	2	3	1	2	3	3	3	3	20	
19	4	2	3	2	3	2	2	2	3	23	3	1	3	2	2	3	1	3	18	
20	3	2	2	1	3	3	2	2	4	22	3	1	3	2	1	3	3	3	19	
21	2	1	1	3	1	2	2	1	2	15	1	3	3	1	3	3	1	1	16	
22	2	3	2	2	2	3	2	1	2	19	2	2	1	1	1	1	3	1	12	
23	3	3	3	3	1	3	2	3	3	24	1	1	1	1	3	1	3	1	12	
24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	3	1	1	3	4	3	1	2	18	

25	4	3	4	3	3	1	3	1	3	25	4	2	3	2	3	3	3	2	22
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	1	22
27	2	2	3	2	2	2	1	3	4	21	3	2	1	3	3	3	3	2	20
28	3	3	3	3	3	3	1	1	3	23	1	1	1	3	1	1	3	2	13
29	3	2	3	3	1	1	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	1	22
30	3	3	2	3	1	3	3	3	1	22	3	3	3	3	3	3	3	1	22
31	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24	1	2	3	2	3	3	3	1	18
32	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	3	3	1	2	1	2	1	3	16
33	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20	2	2	3	2	2	2	3	2	18
34	2	3	2	2	3	3	2	1	3	21	3	3	3	3	3	3	2	2	22
35	1	1	1	1	1	1	1	4	3	14	3	3	2	3	2	3	3	2	21
36	3	3	2	3	3	1	1	1	3	20	1	1	3	2	1	1	1	2	12
37	2	2	2	1	2	2	2	2	3	18	3	3	3	3	2	2	3	3	22
38	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20	2	2	3	2	2	2	3	2	18
39	2	3	2	2	3	3	2	3	3	23	3	3	2	3	3	3	2	2	21
40	1	1	1	1	1	1	3	4	3	16	3	1	3	2	2	3	1	3	18
41	2	2	2	1	2	2	2	2	1	16	3	1	1	2	3	2	2	3	17
42	2	2	2	1	2	2	2	2	3	18	3	3	3	3	2	2	3	3	22
43	1	2	2	2	2	2	2	1	1	15	3	3	1	3	3	2	1	2	18
44	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20	2	2	3	2	2	2	3	2	18
45	2	3	2	2	3	3	2	3	3	23	3	1	3	1	3	3	2	2	18
46	3	2	2	3	1	1	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
47	3	3	3	3	3	3	3	3	1	25	3	1	2	1	3	3	3	2	18
48	3	1	1	3	3	3	1	3	3	21	1	3	2	3	1	3	3	2	18
49	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25	3	1	1	2	2	2	3	3	17
50	1	2	1	3	1	3	1	1	2	15	1	3	3	2	2	3	2	2	18
51	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	3	1	1	2	2	3	3	2	17

52	1	3	3	2	3	3	2	1	1	19	1	1	1	3	1	1	2	3	13
53	1	3	2	3	1	3	3	3	3	22	3	2	3	2	2	3	3	2	20
54	3	2	2	3	1	1	1	3	3	19	1	3	3	3	3	3	1	2	19
55	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24	1	1	1	3	3	1	3	3	16
56	3	2	2	3	2	3	3	3	3	24	2	3	2	3	3	1	3	3	20
57	3	3	3	2	3	2	1	1	3	21	2	1	3	3	3	3	1	3	19
58	1	2	3	2	1	2	1	3	1	16	3	1	2	3	3	3	3	2	20
59	3	3	3	2	1	2	1	3	3	21	2	2	1	3	1	1	3	3	16
60	1	1	3	2	1	2	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	1	22
61	1	1	2	2	1	1	3	3	2	16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
62	2	3	2	1	1	3	1	3	3	19	1	1	3	2	3	3	3	2	18
63	2	2	2	1	2	1	2	3	2	17	2	1	2	3	2	2	2	2	16
64	3	2	2	1	3	3	3	3	2	22	1	2	3	1	3	3	3	1	17
65	1	2	2	3	1	1	1	1	2	14	3	3	3	1	3	3	2	2	20
66	3	3	2	3	3	2	3	3	2	24	1	2	3	3	3	2	2	2	18
67	1	1	2	1	1	2	2	2	3	15	2	1	1	3	1	2	1	1	12
68	3	3	1	3	1	2	2	3	1	19	1	2	2	2	3	1	3	3	17
69	1	2	3	3	3	2	2	2	1	19	1	3	3	3	3	1	3	3	20
70	3	3	2	1	2	2	2	2	2	19	1	3	1	3	3	3	3	2	19
71	2	2	1	1	2	2	2	2	1	15	1	2	3	2	3	3	3	2	19
72	3	3	2	3	1	1	1	1	1	16	1	1	1	3	2	2	2	2	14
73	3	2	2	3	2	3	3	3	2	23	3	3	3	3	2	3	3	1	21
74	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	2	23
75	3	2	3	3	4	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	2	23
76	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25	3	2	3	3	4	3	3	3	24
77	4	3	1	3	3	3	4	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	2	23
78	4	2	2	3	4	4	4	3	3	29	4	4	4	3	3	3	3	2	26

79	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	4	3	3	2	3	3	3	3	24
80	4	2	3	3	4	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	2	23
81	3	2	2	3	4	4	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	3	3	3	3	2	22
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	3	3	3	3	2	22
84	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	2	2	2	3	3	21
85	3	2	1	3	4	3	3	3	2	24	3	3	3	2	2	3	2	2	20
86	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	3	3	3	2	2	3	3	2	21
87	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	4	4	4	3	4	4	4	3	30
88	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	3	2	3	2	2	3	3	2	20
89	3	2	2	3	4	4	4	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	2	23
90	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	4	3	4	3	3	4	3	3	27
91	3	2	2	3	4	3	3	3	3	26	4	3	4	3	3	4	3	3	27
92	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30	4	4	4	3	3	3	4	3	28
93	4	2	3	4	4	4	4	3	4	32	3	4	4	3	3	3	3	2	25
94	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	4	4	4	3	4	4	3	2	28
95	3	2	3	3	4	4	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	1	22
96	3	3	2	3	4	3	3	3	2	26	3	3	3	3	3	3	3	1	22
97	4	3	2	3	3	3	3	3	3	27	4	4	3	2	3	3	3	2	24
98	4	2	2	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	3	4	4	4	2	29
99	3	2	2	3	3	3	3	3	2	24	3	2	3	3	3	3	3	1	21
100	3	2	2	3	4	3	4	4	2	27	3	3	3	1	3	3	2	1	19
101	3	3	2	3	3	2	3	3	2	24	4	4	3	3	3	4	4	2	27
102	3	1	2	4	4	4	4	4	3	29	4	4	4	3	4	4	4	1	28
103	3	3	1	3	4	4	4	3	3	28	4	4	4	2	3	4	2	1	24
104	3	4	3	3	3	3	4	4	4	31	3	3	3	3	3	1	3	3	22
105	3	3	2	4	4	3	4	4	4	31	4	4	4	3	4	3	3	2	27

106	4	4	1	4	4	4	4	4	4	33	4	2	3	2	3	3	3	2	22
107	3	3	2	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	3	4	4	4	4	31
108	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3	3	3	3	4	3	3	4	26
109	3	3	3	3	4	3	3	1	4	27	4	4	3	4	3	4	3	3	28
110	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	3	3	2	2	3	3	3	23
111	4	4	1	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	1	4	4	4	1	26
112	3	3	2	4	4	4	4	4	3	31	3	4	3	2	3	3	3	2	23
113	4	4	1	4	4	4	4	4	4	33	4	4	2	2	3	3	3	3	24
114	4	4	1	4	4	4	4	1	4	30	4	1	4	3	4	4	4	3	27
115	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	3	4	4	4	3	30
116	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	1	29
117	3	3	1	4	4	3	4	4	4	30	4	4	3	2	3	3	4	3	26
118	4	4	1	4	4	4	4	4	4	33	4	3	3	3	3	3	3	4	26
119	2	4	2	2	2	2	4	1	4	23	4	2	2	3	3	3	2	1	20
120	2	1	3	1	3	4	4	3	2	23	2	3	4	4	4	4	4	1	26
121	3	4	4	4	3	3	4	4	3	32	3	3	2	4	3	4	3	4	26
122	3	4	1	2	1	3	4	4	3	25	4	2	3	1	3	2	4	2	21
123	3	2	3	4	3	2	4	3	2	26	3	4	2	4	2	4	2	3	24
124	2	2	3	3	2	3	4	3	3	25	2	1	2	3	2	4	2	1	17
125	1	2	4	2	2	3	4	3	2	23	1	1	2	3	2	3	2	3	17
126	2	4	2	4	4	4	4	1	4	29	1	1	4	3	2	4	4	1	20
127	2	4	3	4	2	3	4	1	4	27	1	2	2	2	3	4	4	4	22
128	1	2	1	2	2	2	4	3	2	19	4	2	3	2	1	2	1	4	19
129	4	4	2	2	3	4	3	3	2	27	3	2	4	2	4	2	4	4	25
130	3	4	2	4	2	2	4	2	2	25	2	3	3	4	1	2	2	3	20
131	2	4	2	3	3	2	4	3	2	25	2	3	3	2	1	4	3	1	19
132	2	4	3	4	3	3	4	2	4	29	3	3	2	4	3	4	4	4	27

133	2	4	2	3	2	3	2	1	2	21	1	3	4	2	4	2	1	4	21
134	4	2	1	3	4	4	4	2	2	26	2	4	1	1	4	4	4	4	24
135	2	4	3	4	2	1	3	2	2	23	2	3	3	4	4	4	3	1	24
136	2	4	3	3	2	1	4	2	3	24	2	3	4	3	2	2	3	3	22
137	2	2	2	2	2	2	4	3	4	23	2	4	3	3	3	2	3	4	24
138	2	4	1	3	2	3	4	4	2	25	3	3	3	3	3	4	2	4	25
139	2	4	4	4	2	3	4	3	2	28	2	3	3	3	1	2	2	4	20
140	3	3	3	3	3	2	1	1	1	20	4	4	3	4	4	4	2	4	29
141	4	4	2	3	2	3	4	2	4	28	3	2	3	2	3	4	3	4	24
142	1	4	3	3	1	4	4	4	1	25	2	3	4	2	3	3	3	4	24
143	4	2	3	2	3	2	4	2	3	25	3	3	3	2	2	2	2	1	18
144	3	2	2	4	3	3	4	2	4	27	3	1	3	2	4	4	3	3	23
145	2	4	2	3	2	2	4	1	2	22	2	2	2	2	3	3	2	2	18

Lanjutan Lampiran Tabulasi Data Penelitian

No	SOSIAL							Σ	NON SOSIAL							Σ	
	18	19	20	21	22	23	24		25	26	27	28	29	30	31		32
1	3	3	3	3	3	1	3	19	3	3	1	1	3	3	3	3	20
2	3	1	2	2	2	2	2	14	2	2	3	2	2	2	2	1	16
3	1	1	2	1	2	1	2	10	3	2	1	2	3	2	3	3	19
4	2	2	2	3	2	2	2	15	3	4	3	2	3	2	3	3	23
5	3	2	2	2	1	2	2	14	2	2	1	1	2	2	3	1	14
6	1	3	3	1	3	3	1	15	3	2	1	1	1	1	1	1	11
7	3	1	3	1	3	1	2	14	2	3	1	1	1	3	3	3	17
8	4	2	1	1	2	3	1	14	2	1	3	1	2	3	2	3	17
9	3	2	3	1	1	3	3	16	3	2	1	3	3	1	3	3	19
10	1	1	2	1	1	2	2	10	2	1	1	2	2	2	2	2	14
11	3	3	2	2	1	2	3	16	2	3	2	3	2	2	1	3	18
12	1	4	4	2	3	3	1	18	1	1	3	1	1	3	1	1	12
13	1	3	3	3	3	3	3	19	3	3	2	2	2	3	3	3	21
14	1	2	3	3	3	3	2	17	2	2	2	3	2	3	3	3	20
15	2	1	1	1	1	3	3	12	3	2	1	1	1	1	2	2	13
16	1	2	3	3	3	2	2	16	2	1	1	4	2	2	2	2	16
17	3	3	3	1	3	2	3	18	2	1	1	1	2	2	1	1	11
18	1	1	1	1	1	1	1	7	1	4	1	1	3	3	2	2	17
19	1	1	2	3	2	3	3	15	3	1	1	2	2	3	3	3	18
20	2	2	3	3	2	3	1	16	3	1	3	3	3	3	3	3	22
21	3	3	3	3	3	1	3	19	2	2	2	2	2	2	3	3	18
22	1	1	2	2	2	4	2	14	2	1	3	1	3	3	3	3	19
23	1	1	2	2	2	3	2	13	2	3	2	2	3	2	3	3	20
24	1	1	2	3	3	1	3	14	1	1	2	1	3	2	1	1	12

25	2	1	2	3	1	3	2	14	2	2	1	2	2	3	2	3	17
26	3	3	3	2	2	2	2	17	1	2	2	2	2	2	1	2	14
27	3	1	1	2	1	2	2	12	2	2	2	3	1	2	3	3	18
28	2	3	2	3	3	3	2	18	3	3	2	2	2	3	3	3	21
29	3	1	3	3	2	2	2	16	1	1	1	1	3	1	2	1	11
30	1	1	3	3	3	3	3	17	2	2	2	3	2	2	3	1	17
31	3	3	3	3	2	2	3	19	2	1	1	3	3	3	1	2	16
32	2	3	2	3	2	2	3	17	2	2	4	1	3	2	1	1	16
33	2	2	2	2	2	2	2	14	2	1	2	2	3	3	1	1	15
34	3	3	2	3	3	3	2	19	3	1	2	2	1	2	1	1	13
35	3	3	3	3	2	2	3	19	3	3	2	2	3	3	2	2	20
36	2	2	2	2	3	2	2	15	2	2	2	3	3	3	2	1	18
37	2	3	2	3	2	2	3	17	2	1	1	1	1	2	1	1	10
38	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	1	1	3	2	3	3	17
39	3	3	2	1	1	1	2	13	1	2	3	2	3	2	2	3	18
40	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	2	3	3	2	3	22
41	3	1	2	4	4	2	3	19	2	2	2	1	1	2	3	2	15
42	2	2	4	2	1	1	1	13	2	3	2	1	1	4	3	2	18
43	2	2	2	3	2	2	3	16	1	1	4	1	2	2	2	3	16
44	2	1	2	1	2	2	2	12	1	3	2	1	2	3	2	1	15
45	3	2	2	2	2	3	1	15	3	3	2	3	2	2	2	2	19
46	3	3	2	2	1	2	2	15	2	2	2	2	3	3	1	2	17
47	3	2	2	3	2	3	2	17	1	3	2	1	3	2	2	1	15
48	3	2	4	1	2	1	1	14	2	2	2	1	1	2	2	1	13
49	3	2	4	2	3	2	3	19	2	3	2	3	3	1	3	1	18
50	3	4	2	1	3	1	1	15	1	2	2	2	1	1	1	2	12
51	3	2	2	3	1	1	1	13	3	1	3	2	1	1	2	2	15

52	3	2	2	3	3	2	3	18	3	1	3	3	3	2	1	2	18
53	3	2	2	2	2	2	2	15	2	2	2	2	3	3	3	3	20
54	3	2	1	3	3	2	3	17	2	3	2	1	3	1	3	1	16
55	3	2	2	2	2	2	3	16	4	3	2	2	3	3	3	1	21
56	1	3	2	3	2	3	2	16	1	2	3	2	2	3	2	2	17
57	3	1	4	2	3	2	3	18	3	3	3	3	2	3	2	3	22
58	3	1	1	3	3	1	1	13	2	2	2	2	3	1	2	3	17
59	3	4	2	3	2	3	2	19	2	3	2	3	3	3	2	2	20
60	3	3	2	2	1	3	3	17	3	3	3	3	1	3	2	1	19
61	2	2	1	3	3	3	2	16	2	2	2	1	3	3	4	3	20
62	3	2	1	2	2	2	3	15	2	3	2	2	2	4	1	1	17
63	2	3	1	2	3	2	3	16	1	3	1	1	2	1	1	3	13
64	3	3	3	2	1	1	3	16	3	2	1	1	1	3	3	1	15
65	1	1	1	3	3	3	1	13	2	1	2	3	2	3	2	1	16
66	3	3	3	2	2	1	1	15	1	1	1	1	1	1	3	3	12
67	3	3	3	3	2	1	3	18	2	1	3	3	2	3	3	3	20
68	3	2	3	3	2	2	2	17	2	3	2	1	1	1	1	1	12
69	3	3	3	3	3	3	2	20	3	2	1	1	3	2	1	2	15
70	3	3	1	1	1	1	3	13	1	1	1	3	1	3	1	1	12
71	1	3	3	3	2	2	3	17	1	1	1	3	3	3	3	3	18
72	2	2	1	3	1	2	1	12	1	1	3	3	1	2	3	2	16
73	3	1	1	1	2	2	1	11	2	3	1	1	1	2	1	2	13
74	3	3	3	3	3	3	2	20	2	2	3	2	3	2	2	2	18
75	3	3	2	3	3	3	2	19	3	1	3	2	3	3	2	3	20
76	3	3	2	3	4	3	2	20	3	2	3	2	3	2	2	3	20
77	3	3	3	3	3	3	3	21	3	1	3	2	2	3	2	1	17
78	3	4	3	3	4	3	1	21	3	2	3	2	4	3	3	2	22

106	4	3	3	3	3	3	3	22	3	3	4	3	3	4	3	1	24
107	4	4	3	3	3	4	4	25	4	4	4	4	5	4	4	2	31
108	3	3	3	3	3	4	3	22	4	4	4	3	3	3	4	3	28
109	4	2	3	3	3	4	4	23	4	4	4	3	4	4	3	3	29
110	3	3	3	4	3	4	4	24	3	4	4	3	2	4	4	3	27
111	1	1	4	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	1	29
112	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	4	2	29
113	4	3	3	4	4	3	4	25	3	4	4	2	3	4	3	1	24
114	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	1	29
115	4	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	4	3	4	4	2	29
116	4	1	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	3	31
117	4	4	3	3	3	4	3	24	3	3	4	3	3	3	4	1	24
118	4	3	3	3	3	3	3	22	3	3	4	3	3	4	3	1	24
119	2	4	2	1	2	3	2	16	1	2	4	4	4	2	4	2	23
120	2	4	4	2	2	4	4	22	4	1	3	2	4	4	3	3	24
121	4	4	3	3	3	3	4	24	4	3	3	2	4	2	2	4	24
122	2	4	4	3	2	2	4	21	4	2	2	2	4	4	3	1	22
123	3	4	4	3	2	3	4	23	4	2	1	4	2	4	4	3	24
124	3	4	3	3	2	3	3	21	3	3	2	3	4	3	2	3	23
125	1	3	2	1	1	1	4	13	4	3	3	2	4	3	4	4	27
126	2	4	4	4	2	2	3	21	4	2	2	2	3	4	4	2	23
127	3	4	4	4	3	3	3	24	3	1	3	2	4	4	3	3	23
128	1	4	4	1	1	4	4	19	4	3	3	4	4	2	2	1	23
129	4	4	4	3	4	4	4	27	4	3	3	3	4	3	3	2	25
130	2	4	4	3	2	4	4	23	4	2	3	2	4	4	3	2	24
131	3	4	4	3	1	3	4	22	4	3	3	2	4	4	4	2	26
132	4	4	1	3	2	4	4	22	4	3	2	3	4	3	4	3	26

133	2	4	2	3	2	1	3	17	2	1	3	2	4	4	3	2	21
134	1	4	4	4	1	1	1	16	1	2	2	4	4	4	4	1	22
135	2	4	2	2	1	4	3	18	4	3	4	3	3	4	3	3	27
136	1	4	4	4	2	3	4	22	4	2	2	4	4	3	3	3	25
137	1	4	3	3	2	1	4	18	3	4	2	3	4	4	4	2	26
138	2	4	4	2	2	3	3	20	3	2	3	2	3	4	3	1	21
139	4	4	3	1	2	4	3	21	4	2	1	4	4	3	3	4	25
140	3	4	1	2	2	2	3	17	3	2	3	2	4	4	4	3	25
141	4	4	4	4	1	4	4	25	4	2	2	1	4	3	4	2	22
142	1	4	4	2	1	4	4	20	4	1	4	1	4	2	3	3	22
143	4	4	4	3	2	3	4	24	4	3	2	2	4	4	3	3	25
144	2	4	3	4	1	3	4	21	4	2	3	4	2	3	4	2	24
145	2	3	2	4	1	1	3	16	3	2	1	2	4	3	3	2	20

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Statistics

	Minat Siswa	Faktor Intrinsik	Fisiologis	Psikologis	Faktor Ekstrinsik	Sosial	Non Sosial
N Valid	145	145	145	145	145	145	145
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	82.7655	44.5793	23.7310	20.8483	38.1862	18.2759	19.9103
Median	79.0000	44.0000	24.0000	21.0000	38.0000	18.0000	20.0000
Mode	69.00 ^a	40.00	25.00	18.00 ^a	38.00 ^a	19.00	20.00
Std. Deviation	15.01343	8.20202	4.82075	4.30654	7.91446	3.97122	4.67843
Minimum	53.00	27.00	14.00	10.00	24.00	7.00	10.00
Maximum	120.00	64.00	35.00	31.00	57.00	28.00	31.00
Sum	12001.00	6464.00	3441.00	3023.00	5537.00	2650.00	2887.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Minat Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 53	1	.7	.7	.7
57	1	.7	.7	1.4
58	1	.7	.7	2.1
60	1	.7	.7	2.8
61	1	.7	.7	3.4
62	1	.7	.7	4.1
63	2	1.4	1.4	5.5
64	4	2.8	2.8	8.3
65	5	3.4	3.4	11.7
66	2	1.4	1.4	13.1
67	3	2.1	2.1	15.2
68	5	3.4	3.4	18.6
69	7	4.8	4.8	23.4
70	5	3.4	3.4	26.9
71	6	4.1	4.1	31.0
72	1	.7	.7	31.7
74	4	2.8	2.8	34.5
75	5	3.4	3.4	37.9
76	4	2.8	2.8	40.7
77	6	4.1	4.1	44.8
78	2	1.4	1.4	46.2
79	7	4.8	4.8	51.0
80	4	2.8	2.8	53.8
81	1	.7	.7	54.5

82	1	.7	.7	55.2
84	1	.7	.7	55.9
85	2	1.4	1.4	57.2
86	2	1.4	1.4	58.6
88	3	2.1	2.1	60.7
89	6	4.1	4.1	64.8
90	2	1.4	1.4	66.2
91	5	3.4	3.4	69.7
92	7	4.8	4.8	74.5
93	4	2.8	2.8	77.2
94	1	.7	.7	77.9
95	3	2.1	2.1	80.0
96	1	.7	.7	80.7
97	1	.7	.7	81.4
98	2	1.4	1.4	82.8
99	3	2.1	2.1	84.8
100	1	.7	.7	85.5
101	2	1.4	1.4	86.9
103	1	.7	.7	87.6
104	4	2.8	2.8	90.3
105	2	1.4	1.4	91.7
106	3	2.1	2.1	93.8
107	1	.7	.7	94.5
109	1	.7	.7	95.2
110	1	.7	.7	95.9
111	1	.7	.7	96.6
112	1	.7	.7	97.2
115	1	.7	.7	97.9
118	1	.7	.7	98.6
119	1	.7	.7	99.3
120	1	.7	.7	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Faktor Intrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27	1	.7	.7	.7
29	1	.7	.7	1.4
30	1	.7	.7	2.1
31	3	2.1	2.1	4.1
32	5	3.4	3.4	7.6

33	4	2.8	2.8	10.3
34	3	2.1	2.1	12.4
35	2	1.4	1.4	13.8
36	5	3.4	3.4	17.2
37	3	2.1	2.1	19.3
38	6	4.1	4.1	23.4
39	5	3.4	3.4	26.9
40	12	8.3	8.3	35.2
41	5	3.4	3.4	38.6
42	9	6.2	6.2	44.8
43	5	3.4	3.4	48.3
44	9	6.2	6.2	54.5
45	3	2.1	2.1	56.6
46	6	4.1	4.1	60.7
47	3	2.1	2.1	62.8
48	4	2.8	2.8	65.5
49	8	5.5	5.5	71.0
50	8	5.5	5.5	76.6
51	5	3.4	3.4	80.0
52	3	2.1	2.1	82.1
53	3	2.1	2.1	84.1
54	2	1.4	1.4	85.5
55	3	2.1	2.1	87.6
56	3	2.1	2.1	89.7
57	4	2.8	2.8	92.4
58	5	3.4	3.4	95.9
59	2	1.4	1.4	97.2
60	1	.7	.7	97.9
62	1	.7	.7	98.6
64	2	1.4	1.4	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Fisiologis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	2	1.4	1.4	1.4
15	5	3.4	3.4	4.8
16	6	4.1	4.1	9.0
17	2	1.4	1.4	10.3
18	6	4.1	4.1	14.5
19	12	8.3	8.3	22.8

20	7	4.8	4.8	27.6
21	7	4.8	4.8	32.4
22	7	4.8	4.8	37.2
23	12	8.3	8.3	45.5
24	13	9.0	9.0	54.5
25	17	11.7	11.7	66.2
26	8	5.5	5.5	71.7
27	11	7.6	7.6	79.3
28	9	6.2	6.2	85.5
29	4	2.8	2.8	88.3
30	3	2.1	2.1	90.3
31	5	3.4	3.4	93.8
32	2	1.4	1.4	95.2
33	4	2.8	2.8	97.9
34	1	.7	.7	98.6
35	2	1.4	1.4	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Psikologis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	1	.7	.7	.7
11	1	.7	.7	1.4
12	4	2.8	2.8	4.1
13	3	2.1	2.1	6.2
14	2	1.4	1.4	7.6
15	1	.7	.7	8.3
16	8	5.5	5.5	13.8
17	8	5.5	5.5	19.3
18	17	11.7	11.7	31.0
19	11	7.6	7.6	38.6
20	14	9.7	9.7	48.3
21	10	6.9	6.9	55.2
22	17	11.7	11.7	66.9
23	8	5.5	5.5	72.4
24	14	9.7	9.7	82.1
25	3	2.1	2.1	84.1
26	7	4.8	4.8	89.0
27	6	4.1	4.1	93.1
28	4	2.8	2.8	95.9
29	3	2.1	2.1	97.9

30	2	1.4	1.4	99.3
31	1	.7	.7	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Faktor Ekstrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	3	2.1	2.1	2.1
25	2	1.4	1.4	3.4
26	2	1.4	1.4	4.8
27	6	4.1	4.1	9.0
28	3	2.1	2.1	11.0
29	6	4.1	4.1	15.2
30	4	2.8	2.8	17.9
31	8	5.5	5.5	23.4
32	6	4.1	4.1	27.6
33	7	4.8	4.8	32.4
34	5	3.4	3.4	35.9
35	6	4.1	4.1	40.0
36	5	3.4	3.4	43.4
37	5	3.4	3.4	46.9
38	9	6.2	6.2	53.1
39	9	6.2	6.2	59.3
40	6	4.1	4.1	63.4
41	2	1.4	1.4	64.8
42	8	5.5	5.5	70.3
43	8	5.5	5.5	75.9
44	4	2.8	2.8	78.6
45	3	2.1	2.1	80.7
46	4	2.8	2.8	83.4
47	6	4.1	4.1	87.6
48	4	2.8	2.8	90.3
49	2	1.4	1.4	91.7
50	1	.7	.7	92.4
51	2	1.4	1.4	93.8
52	2	1.4	1.4	95.2
53	1	.7	.7	95.9
55	2	1.4	1.4	97.2
56	2	1.4	1.4	98.6
57	2	1.4	1.4	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	.7	.7	.7
	10	2	1.4	1.4	2.1
	11	1	.7	.7	2.8
	12	4	2.8	2.8	5.5
	13	8	5.5	5.5	11.0
	14	11	7.6	7.6	18.6
	15	10	6.9	6.9	25.5
	16	14	9.7	9.7	35.2
	17	14	9.7	9.7	44.8
	18	10	6.9	6.9	51.7
	19	17	11.7	11.7	63.4
	20	9	6.2	6.2	69.7
	21	11	7.6	7.6	77.2
	22	12	8.3	8.3	85.5
	23	7	4.8	4.8	90.3
	24	5	3.4	3.4	93.8
	25	4	2.8	2.8	96.6
	26	2	1.4	1.4	97.9
	27	1	.7	.7	98.6
	28	2	1.4	1.4	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

Non Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	.7	.7	.7
	11	3	2.1	2.1	2.8
	12	6	4.1	4.1	6.9
	13	5	3.4	3.4	10.3
	14	3	2.1	2.1	12.4
	15	7	4.8	4.8	17.2
	16	8	5.5	5.5	22.8
	17	12	8.3	8.3	31.0
	18	12	8.3	8.3	39.3
	19	12	8.3	8.3	47.6
	20	15	10.3	10.3	57.9
	21	7	4.8	4.8	62.8
	22	12	8.3	8.3	71.0

23	10	6.9	6.9	77.9
24	10	6.9	6.9	84.8
25	6	4.1	4.1	89.0
26	3	2.1	2.1	91.0
27	3	2.1	2.1	93.1
28	1	.7	.7	93.8
29	6	4.1	4.1	97.9
30	1	.7	.7	98.6
31	2	1.4	1.4	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Peneliti sedang menjelaskan angket kepada responden



Responden sedang mengisi angket



Responden sedang mengisi angket



Profil Sekolah SMP Negeri Magelang